

## **BAB 3**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **1.1 Desain Studi Kasus**

Rancangan penelitian tersebut terdapat pada proposal ini bersifat deskriptif. Ini merupakan jenis penelitian yang dilaksanakan untuk tujuan utama menggambarkan keadaan berdasarkan objektif. Desain yang digunakan dalam penelitian berikut adalah observasional, itu memiliki tujuan untuk melakukan pengamatan tanpa eksperimen. Penelitian ini juga memakai model studi kasus, yang bertujuan untuk mendeskripsikan perawatan keperawatan bagi pasien asam urat. Tujuannya yaitu untuk mengurangi nyeri pada pasien asam urat di wilayah kerja Puskesmas Pambotandjara dan di laporkan dalam bentuk naratif.

#### **1.2 Subjek Studi Kasus**

Peserta yang terlibat dalam penelitian ini merupakan satu orang pasien yang memiliki diagnosa medis Nyeri akut dan telah memenuhi kriteria yang akan ditetapkan. Kriteria yang termasuk adalah:

1. Pasien berusia 30-60 tahun
2. Memiliki jumlah asam urat pria di atas 7,0 mg/dl dan perempuan di atas 6,0 mg/dl
3. Bersedia menjadi responden

#### **1.3 Fokus Studi**

Fokus studi pada karya tulis ilmiah ini adalah untuk mengetahui ke efektifan Penerapan Intervensi Kompres Hangat Jahe Merah Untuk Menurunkan Nyeri Pada Pasien Asam Urat Di Desa Pambotandjara. Penelitian Dilakukan Di

Desa Pambotandjara, Puskesmas Pambotandjara selama 1 minggu dan waktu pelaksanaan pada bulan Mei 2025.

#### 1.4 Defenisi Operasional

tabel 3 1 definisi operasional

No	Variabel	Defenisi	Indikator
1	Asam urat	Penyakit asam urat (gout arhritis) merupakan penyakit yang menyerang sendi salah satunya pada lansia. Gout arthritis merupakan penyakit metabolik dimana tubuh tidak dapat mengontrol asam urat sehingga terjadi penumpukan asam urat yang menyebabkan rasa nyeri pada tulang dan sendi, sering dialami oleh sebagian besar lansia.	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pasien memiliki asam urat pria di atas 7,0 mg/dl dan wanita di atas 6,0</li> <li>2. Mengalami nyeri</li> </ol>
2.	Kompres Hangat Jahe Merah	Kompres hangat jahe merah adalah terapi non-farmakologis yang memanfaatkan kehangatan dan kandungan jahe merah untuk mengurangi nyeri. Jahe merah mengandung senyawa seperti gingerol dan shogaol yang memiliki sifat anti-inflamasi dan antioksidan. Kompres ini dapat membantu meredakan nyeri sendi, peradangan, dan meningkatkan sirkulasi darah.	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Kompres hangat jahe merah di berikan pada pasien asam urat dengan tujuan utama mengurangi nyeri dan peradangan ringan pada sendi.</li> </ol>
3.	Nyeri Akut	Nyeri adalah bentuk ketidak nyamanan yang dapat di alami oleh setiap orang. Rasa nyeri dapat menjadi peringatan terhadap adanya ancaman yang bersifat aktual maupun potensial	Tingkat nyeri <ol style="list-style-type: none"> <li>1. keluhan nyeri menurun</li> <li>2. Gelisah menurun</li> <li>3. Kesulitan tidur menurun</li> </ol> Status nyaman : Keluhan tidak nyaman menurun

#### 1.5 Instrumen Penelitian

Instrumen adalah alat ukur atau latihan pengumpulan data yaitu :

1. Format pengkajian keluarga.
2. Alat pemeriksaan TTV
3. SOP.
4. Leflet

## 1.6 Metode Pengumpulan Data

Tipe Data Dalam penelitian ini, ada dua jenis data yakni:

### 1. Data Utama

Data utama yaitu informasi yang didapat langsung dari pasien atau keluarganya, baik melalui wawancara maupun pemeriksaan fisik.

### 2. Data Tambahan

Data tambahan dalam penelitian ini merupakan informasi mengenai pasien yang tidak dapat langsung dari pasien atau keluarganya. Jenis data tambahan ini mencakup catatan medis pasien, laporan perawatan, hasil tes, dan informasi lain yang membantu penelitian ini.

## 1.7 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merujuk pada cara yang dipergunakan untuk mendapatkan informasi. Dalam studi kasus ini, metode yang dipilih untuk mengumpulkan data meliputi wawancara, observasi, serta dokumentasi keperawatan.

### 1. Wawancara:

Penulis melaksanakan wawancara secara langsung di pasien, sehingga memperoleh informasi dari pasien itu sendiri, anggota keluarga, atau perawat lainnya

### 2. Observasi:

Observasi adalah salah satu metode pengumpulan data yang dilakukan menggunakan cara mengamati dan mencatat kondisi atau perilaku objek yang menjadi perhatian (Yusuf Abdhul Azis,2022).

### 3. Pemeriksaan fisik

Pemeriksaan fisik bertujuan agar menilai kondisi kesehatan klien. Tindakan ini akan dilakukan dengan berbagai metode, seperti:

a. Inspeksi

Proses ini melibatkan pengamatan terhadap bagian-bagian tertentu dari tubuh.

b. Palpasi

Pemeriksaan ini dilakukan dengan meraba bagian-bagian tubuh yang mungkin memiliki masalah

c. Perkusi

Ini merupakan pemeriksaan fisik yang melibatkan mengetok bagian tubuh dengan tangan maupun alat contohnya palu refleks untuk menilai refleks.

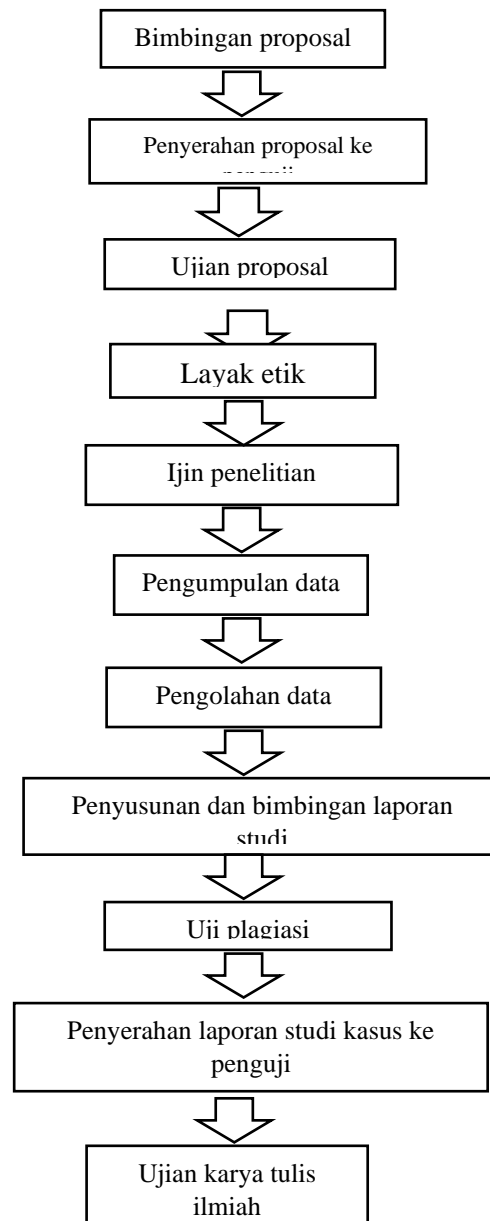
d. Auskultasi

Ini adalah pemeriksaan yang melibatkan pendengaran suara dari dalam tubuh dengan menggunakan alat seperti stetoskop (Ahmad Kusnaeni, 2019).

4. Metode untuk mendokumentasikan

Mencakup aktivitas mengumpulkan informasi mengenai suatu hal atau data kedalam bentuk catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, materi konferensi, dan agenda.

## 1.8 Langkah pelaksanaan studi kasus



### **gambar 3 1 langkah pelaksanaan studi kasus**

#### **1.9 Lokasi dan Waktu**

Penelitian studi kasus ini direncanakan untuk dilaksanakan pada bulan Mei 2025 di Wilayah Kerja Puskesmas Pambotandjara

#### **1.10 Analisa Data**

Berdasarkan studi kasus, data akan dikumpulkan melalui evaluasi keperawatan akan diinterpretasikan melalui wawancara mendalam, observasi, dan studi literatur. Proses analisis data dilakukan dengan mengelompokkan informasi menjadi data objektif dan subjektif. Peneliti akan membandingkan data ini dengan teori yang ada untuk menemukan penyebab perilaku dan masalah, yang dikenal sebagai diagnosa keperawatan untuk rekomendasi intervensi keperawatan. Langkah analisis data dalam studi kasus ini yakni:

1. Pengumpulan data

Data diperoleh dalam wawancara, observasi, serta dokumentasi (WOD). Hasilnya akan dicatat dalam format laporan lapangan dan disalin kedalam transkrip.

2. Pengurangan data melalui pengodean dan kategorisasi

Data wawancara bisa didapat dalam format catatan lapangan akan disusun ke dalam transkrip. Peneliti memberikan kode pada data yang dikumpulkan berdasarkan topik penelitian

3. Penyajian data

Data bisa disajikan menggunakan tabel, gambar, diagram, atau teks deskriptif. Kerahasiaan responden akan terjaga dengan tidak mengungkap identitas mereka.

#### 4. Kesimpulan

Berdasarkan data yang ada, pembahasan akan dilakukan untuk membandingkan berdasarkan hasil penelitian sebelumnya dan membandingkannya dengan teoritis dengan perilaku kesehatan.

### 1.11 Etika Penelitian

#### a) *Informed Consent* (persetujuan dari responden)

*Informed Consent* adalah persetujuan yang diberikan oleh responden untuk penelitian, dilakukan dengan memberi lembar persetujuan. Ini bertujuan supaya subjek memahami maksud serta tujuan peneliti dan dampaknya. Jika subjek setuju, mereka dapat menandatangani lembar tersebut. Jika tidak, peneliti tetap harus menghargai hak pasien.

#### b) *Anonymity* (tanpa identitas)

Untuk melindungi privasi subjek, peneliti tidak dapat meletakkan nama di bagian pengumpulan data. Sebagai gantinya, lembar itu akan diberikan nomor kode tertentu.

#### c) *Confidentiality* (rahasia)

Setiap informasi yang terkumpul dapat dijamin keamanannya dari peneliti, hanya kelompok data spesifik yang dapat dilaporkan dalam hasil riset.